



Pengaruh Model Pembelajaran Resitasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul

Melinda Permadani¹, Dessy Wardiah², Yenny Puspita³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Email : permadanimelinda@gmail.com¹, dessywardiah77@gmail.com²,
yennyuspita673@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran yang ada di lingkup sekolah, dengan penggunaan model pembelajaran resitasi terhadap kemampuan menulis teks persuasif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran resitasi terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Berdasarkan hasil dari pengujian homogenitas didapatkan hasil Fhitung sebesar 0,57 dan Ftabel sebesar 4,00. Maka Fhitung Ftabel $0,57 < 4,00$ dapat disimpulkan pengujian homogenitas bersifat homogen. Sedangkan hasil dari pengujian hipotesis didapatkan hasil Thitung sebesar 1,830 dan Ttabel sebesar 1,67. Maka Thitung Ttabel $1,830 > 1,67$ dapat disimpulkan pengujian hipotesis terbukti dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jumlah Thitung Ttabel maka data analisis bersifat homogen. Dengan kata lain, adanya "Pengaruh Model Pembelajaran Resitasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul".

Kata Kunci : Model pembelajaran resitasi, Analisis Kuantitatif

Abstract

This research was conducted to determine the learning problem that exist in the scope of the school, by using a recitation learning model on the ability to write persuasive texts. The purpose of this study was to determine and describe the effect of the recitation learning model on the ability to write persuasive texts in class VIII student of State Junior High School 1 Lawang Kidul. The method used in this research in the experimental method. Based on the result of the homogeneity test, in this the result obtained are Fcount of 0,57 and Ftable of 4.00. then Fcount Ftable $0,57 < 4.00$ it can be concluded that the homogeneity test is homogeneous. Meanwhile, that result of hypothesis testing showed that Tcount was 1,830 and Ttable was 1,67. Then Tcount Ttable $1,830 > 1,67$, it can be concluded that the hypothesis testing in proven with H_0 rejected and H_a accepted. That number of Tcount Ttable then the data analysis is homogeneous. In other word, there is "The Influence of the Recitation Learning Model on the Ability to Write Persuasive Texts for Class VIII Student of State Junior School 1 Lawang Kidul.

Keyword: Recitation learning model, Quantitative analysis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha pendidik (guru) terhadap yang dididik (siswa), dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan sebagai pengembangan diri peserta didik. Pendidikan pada dasarnya sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang peserta didik. Dunia pendidikan tidak terlepas dari adanya berbagai macam pembelajaran, baik pembelajaran inti maupun pembelajaran noninti. Penggunaan model serta metode pembelajaran dapat mengajak dan mempengaruhi siswa agar lebih aktif dan menghasilkan pembelajaran yang efektif bagi siswa tersebut. (Karwono & Muzni, 2020, p. 3). Model atau metode pembelajaran ini merupakan upaya untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran agar lebih optimal dan efektif. Salah satunya model atau metode pemberian tugas kepada siswa (resitasi) dapat meningkatkan keefektifan siswa dalam mengoptimalkan pembelajaran yang di dapat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki berbagai keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, menulis memiliki hubungan yang teratur satu sama lain. Di dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada keterampilan menulis pada peserta didik. Dimana, keterampilan ini memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Menurut (Tarigan, 2008, p. 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Terlebih lagi keterampilan menulis tidak terlepas dari teks, sama halnya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup beragam materi teks. Salah satunya teks persuasif. Menurut (Susilowati, 2020:18) Teks persuasif adalah kumpulan paragraf yang inti dari bacaan yang disuguhkan dengan cara mengajak, membujuk, atau menyuruh dan meyakinkan pembaca agar terpengaruh bacaan sehingga memiliki pemikiran yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tutinaya S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Lawang Kidul, bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung dalam menulis teks persuasif, peserta didik masih kurang meminati kegiatan tersebut. Hal tersebut berpengaruh terhadap rendahnya nilai kriteria ketuntasan minimal 75 dikarenakan kurangnya minat siswa dalam menulis pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga berpengaruh kepada nilai-nilai pelajaran peserta didik. Selama ini guru memberikan materi pembelajaran tanpa memberikan tugas secara langsung, sehingga banyak dari siswa kurang memahami materi yang diajarkan pada hari itu. Dan keesokan harinya siswa mudah lupa atau bahkan tidak mengingat lagi materi yang telah disampaikan gurunya. Hal ini juga berlaku pada jam pelajaran berlangsung, kurangnya waktu pembelajaran menyebabkan kebanyakan guru hanya menjelaskan materi tanpa memberikan tugas secara bersamaan pada hari itu juga. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan dan merangsang kemampuan menulis siswa untuk lebih aktif sehingga mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti menggunakan model pembelajaran resitasi dengan materi pembelajaran teks persuasif sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan.

Model pembelajaran tentunya sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadikannya strategi utama dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di lingkup pembelajaran. Perkembangan pesat teknologi memuat beragam model pembelajaran terbaru yang dapat di gunakan guru dalam mengekspresikan kemampuan, variasi, serta inovasi dalam mengajar (Beny Lofinia, 2013). Pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran memiliki relevansi terhadap keterampilan-keterampilan berbahasa seperti: menyimak, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Relevansi ini menyebabkan keselarasan antara model serta

keterampilan dalam pengajaran dapat berjalan baik sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan (Sarifah Hanum, 2021). Dengan menghadirkan inovasi, kreativitas pembelajaran oleh guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya, tentunya dengan keselarasan konsep pembelajaran yang tertata dengan baik hal ini dapat memberikan dampak positif bagi guru maupun siswa (Susi Alawiyah, 2021). Untuk mewujudkan itu semua penggunaan model pembelajaran menjadi penentu utama keberhasilan penggunaannya, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran resitasi dalam penerapannya di sekolah.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran resitasi dapat membantu guru serta siswa agar lebih mengoptimalkan pembelajaran yang sedang berlangsung. Permasalahan yang timbul dengan adanya beragam poin materi pembelajaran harus dibagi menjadi beberapa materi yang di pecah untuk dibahas kemudian hari. Hal ini menyebabkan siswa sulit untuk memahami poin materi teks persuasif secara saksama dikarenakan minggu yang akan datang mereka akan membahas poin materi teks persuasif yang lainnya sementara materi kemarin belum sepenuhnya dimengerti. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan dan merangsang kemampuan menulis siswa untuk lebih aktif sehingga mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti menggunakan model pembelajaran resitasi dengan materi pembelajaran teks persuasif sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan.

Penggunaan inovasi model pembelajaran yang tepat guna menunjang kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung optimal dapat membantu siswa lebih berperan aktif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran resitasi ini sangat berperan penting guna meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lawang Kidul dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Resitasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh ilmu atau pemecahan suatu masalah secara sistematis, dan data – data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka – angka maka peneliti. Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode eksperimen dimana metode ini merupakan cara penyajian bahan pelajaran siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.

Peneliti menggunakan dua jenis variabel dilihat dari pemaknaan judul yaitu "Pengaruh Model Pembelajaran Resitasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawang Kidul". dimana kedua jenis variabel itu adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian adalah penggunaan model pembelajaran resitasi terhadap pembelajaran menulis teks persuasif. Serta variabel terikat pada penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran resitasi terhadap kegiatan pembelajaran serta hasil belajar siswa. Dengan penggunaan desain penelitian menurut Tuckman (1996) dalam (Sugiyono, 2021, p. 112) yaitu Posttest-Only Control Design.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Treatment	Posttest
VIII 3 (A)	X	O ₂
VIII 4 (B)		O ₄

A = Kelas Eksperimen

B = Kelas Kontrol

X = Perlakuan (Model Pembelajaran Resitasi)

O₂ = Posttest Kelas Eksperimen

O₄ = Posttest Kelas Kontrol

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan di teliti atau di amati oleh peneliti. Populasi adalah sumber data yang memungkinkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemecahan masalah penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 2. Jumlah Populasi SMP Negeri 1 Lawang Kidul

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-1	31
VIII-2	32
VIII-3	32
VIII-4	30
VIII-5	32
VIII-6	32
VIII-7	32
VIII-8	25
Total	246

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Lawang Kidul

Adapun peneliti menggunakan teknik random sampling, dimana teknik ini adalah pengambilan sampel secara acak dari beberapa anggota populasi. Berikut prosedur pengambilan teknik random sampling pada populasi yang telah di data :

1. Peneliti membuat semua daftar kelompok populasi dengan menulis setiap kelas pada secarik kertas.

2. Peneliti menggulung dan memasukkan semua kerta yang berisikan kelompok kelas ke dalam gelas.
3. Setelah daftar selesai peneliti mengundi secara acak daftar kelas yang telah digulung dan dimasukkan ke dalam gelas.
4. Peneliti mengambil sampel setelah pengundian dianggap merata, pada tahap pertama dua dari delapan kelas diajukan sebagai sampel penelitian serta pada tahap penelitian. Berdasarkan hasil pengundian di dapatkan dua kelas yaitu kelas.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Ket
1.	VIII-3	13	19	32	Kelas Eksperimen
2.	VIII-6	14	16	30	Kelas Kontrol
Jumlah				62	

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Lawang Kidul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian data yang telah di analisis meliputi: deksripsi penelitian, pengujian normalitas, pengujian homogenitas, pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Tabel 4. Skor Kemampuan Menulis Teks Persuasif

Tes	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Posttest	Eksperimen	84,6	9,27	32
	Kontrol	72,3	8,55	30

Dilihat pada tabel 5 diatas, rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,6 sedangkan hasil nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 72,3. Hal ini dilihat dari penggunaan perlakuan model pembelajaran resitasi pada kelas eksperimen dan tanpa penggunaan perlakuan model pembelajaran resitasi pada kelas kontrol. Disimpulkan bahwa, distribusi hasil tes kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran resitasi memiliki pengaruh dibanding dengan tanpa menggunakan model pembelajaran resitasi tersebut.

2. Pengujian Data

a). Uji Normalitas

Langkah selanjutnya adalah pengujian normalitas data yang telah dianalisis. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diuji diperlukan pengujian normalitas. Maka dari itu perlunya pengujian distribusi frekuensi dalam menentukan nilai rata – rata, modus, serta simpangan baku data yang di uji. Didapatkan nilai kemiringan kurva yang terletak diantara (-1) dan (+1) maka hasil dari kemiringan kurva pada data di atas berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Nilai Teks Karangan Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Kemiringan Kurva	Normalitas
1.	VIII 3	32	84,6	0,73	Normal
2.	VIII 4	30	72,3	0,78	Normal

Pada tabel 5 untuk pengujian normalitas pada kelas eksperimen dengan data hasil perhitungan kemiringan kurva, didapatkan nilai kemiringan kurva sebesar 0,73 yang terletak diantara (-1) dan (+1) maka hasil dari kemiringan kurva pada data di atas berdistribusi normal. Sedangkan pengujian normalitas pada kelas kontrol dengan data hasil perhitungan kemiringan kurva, didapatkan nilai kemiringan kurva sebesar 0,78 yang terletak diantara (-1) dan (+1) maka hasil dari kemiringan kurva pada data diatas berdistribusi normal.

b). Uji Homogenitas

Setelah pengujian normalitas, untuk membuktikan suatu data yang diuji homogen atau tidak, perlu dilakukannya pengujian homogenitas. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan Uji F dengan nilai signifikasi pada taraf 0,05.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Teks Karangan Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul

No	Kelas	X Nilai Eksperimen	X ² Nilai Eksperimen ²	Y Nilai Kontrol	Y ² Nilai Kontrol ²	Fhitung
1.	VIII 3	2705	229153			1,26
2.	VIII 4			2174	157983	2,21
					Jumlah	0,57

Pada perhitungan uji homogenitas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 0,57 dengan F tabel $\alpha = 0,05$. dk pembilang $32 - 1 = 31$ dan dk penyebut $30 - 1 = 29$ adalah 4,00. oleh karena itu, hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,57 < 4,00$ maka dapat disimpulkan bila data yang diperoleh adalah H_a diterima artinya varians pengujian ini bersifat homogen.

c). Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk membuktikan apakah data tersebut benar - benar diterima maka perlu dibuktikan dengan uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan pada pengujian sebelumnya maka $n(32)$ pada kelas eksperimen dengan hasil varians yaitu 1,26 dan $n(30)$ pada kelas kontrol dengan hasil varians yaitu 2,21 dengan rata - rata nilai kelas eksperimen 84,6 dan kelas kontrol 72,3.

Tabel 7. Data Distribusi Uji Hipotesis

Kelas	Eksperimen	Kontrol
N	32	30
Mean	84,6	72,3
Std. Deviation	9,27	8,55
Sig	0,05	
Thitung	1,830	
Ttabel	1,670	

Berdasarkan uji t diatas dapat dilihat bahwasannya t_{hitung} sebesar 1,830 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67 dengan taraf (0,05). Dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $1,830 > 1,67$ dengan demikian dinyatakan terbukti H_0 ditolak h_a diterima. Artinya pengujian statistic menyatakan terdapatnya pengaruh penggunaan model pembelajaran resitasi terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu kelas VIII 3 dengan jumlah rata - rata nilai sebesar 84,6 sedangkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan yaitu kelas VIII 4 dengan jumlah rata - rata nilai 72,3.

Analisis pada data tersebut dengan menggunakan model pembelajaran resitasi memungkinkan adanya kenaikan taraf nilai siswa dan siswa semakin aktif, terampil serta mampu menguasai pembelajaran dengan baik.

Penelitian yang telah dilaksanakan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran resitasi ini terhadap materi teks persuasif di SMP Negeri 1 Lawang Kidul. Berdasarkan hasil dari pengujian homogenitas didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 0,57 dan F_{tabel} sebesar 4,00. Maka $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,57 < 4,00$ dapat disimpulkan pengujian homogenitas bersifat homogen. Sedangkan hasil dari pengujian hipotesis didapatkan hasil T_{hitung} sebesar 1,830 dan T_{tabel} sebesar 1,67. Maka $T_{hitung} > T_{tabel} = 1,830 > 1,67$ dapat disimpulkan pengujian hipotesis terbukti dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas, uji normalitas, serta uji hipotesis dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran ini memiliki pengaruh pada pembelajaran teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul. Dengan H_a diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, Terdapat pengaruh model pembelajaran resitasi terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawang Kidul. Artinya, penggunaan model pembelajaran resitasi sangat berpengaruh dibanding dengan tanpa menggunakan model pembelajaran resitasi. Dengan rata-rata data kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu kelas VIII 3, jumlah rata - rata nilai sebesar 84,6 sedangkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan yaitu kelas VIII 4, jumlah rata - rata nilai 72,3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata bagi kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran resitasi sangat efektif dilakukan pada kegiatan pembelajaran pada materi teks persuasif dan pembelajaran lainnya. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks dengan baik, serta membantu siswa menyerap dan memahami materi pembelajaran dengan baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Editorial di Masa Pandemi COVID-19 dengan Menggunakan Metode Resitasi. *Jurnal Pendidikan Vol. 15 No. 1*, 30.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: IN MEDIA.
- Bomasati, A., Sunarti, I., & Fuad, M. (2019). Pengembangan LKPD Menulis Teks Persuasif Menggunakan Video untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal J Simbol*, 3.
- Hanum, S. (2021). Kemampuan Menulis Teks Persuasi Oleh Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1*, 45.
- Hidayati, F. H., Suprani, & Hilaliyah, T. (2019). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kecerdasan Interpersonal dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang. *Jurnal Membaca Vol. 4 No. 2*, 88.
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. *Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 2*, 71.
- Karwono, & Muzni, A. H. (2020). *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*. Depok: PT RajaGrasindo Persada.
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Vol.4 No.2*, 104.
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Octavia, S. A. (2020). Model - Model Pembelajaran. *Deepublish*, 12.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, E. (2020). Buku Pintar untuk Peningkatan Prestasi Belajar Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Wonomerto. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik Vol. 1 No. 1*, 18.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.